DIREKTORAT JENDERAL BINA KONSTRUKSI
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

RK3K
(RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONTRAK)

Bersama KITA Membangun

Rencana K3 Kontrak (RK3K)

RK3K adalah dokumen lengkap rencana penyelenggaraan SMK3 Konstruksi Bidang PU dan merupakan satu kesatuan dengan dokumen kontrak suatu pekerjaan konstruksi, yang dibuat oleh Penyedia Jasa dan disetujui oleh Pengguna Jasa, untuk selanjutnya dijadikan sebagai sarana interaksi antara Penyedia Jasa dengan Pengguna Jasa dalam penyelenggaraan SMK3 Konstruksi Bidang PU.

Jenis K3 Kontrak (RK3K)

A. BENTUK RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONTRAK (RK3K)

CONTOH

I. BENTUK RK3K USULAN PENAWARAN

..... *[Logo & Nama Perusahaan]*	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONTRAK (RK3K) *[digunakan untuk usulan penawaran]*

DAFTAR ISI

A. Kebijakan K3 Proyek
B. Perencanaan K3
B.1. Identifikasi Bahaya, Sasaran K3 Proyek, Pengendalian Risiko K3, Program K3, dan Biaya K3
B.2. Pemenuhan Peraturan Perundang-undangan dan Persyaratan Lainnya
C. Pengendalian Operasional K3

I. BENTUK RK3K PELAKSANAAN PEKERJAAN

Dibuat oleh penyedia jasa pada saat pelaksanaan kontrak, dibahas dan ditetapkan oleh PPK pada saat rapat persiapan pelaksanaan.

..... *[Logo & Nama Perusahaan]*	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONTRAK (RK3K) *[digunakan untuk pelaksanaan pekerjaan]*

DAFTAR ISI

A. Kebijakan K3 Proyek
B. Organisasi K3
C. Perencanaan K3
B.1. Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendalian Risiko K3
B.2. Pemenuhan Peraturan Perundang-undangan dan Persyaratan Lainnya
B.3. Sasaran dan Program K3
D. Pengendalian Operasional K3
E. Pemeriksaan dan Evaluasi Kinerja K3
F. Tinjauan Ulang Kinerja K3

PEMILIHAN PENYEDIA BARANG/JASA

KONTRAK

Rencana K3 Kontrak (RK3K) Penawaran

A. BENTUK RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONTRAK (RK3K)

CONTOH

I. BENTUK RK3K USULAN PENAWARAN

..... *[Logo & Nama Perusahaan]*	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONTRAK (RK3K) *[digunakan untuk usulan penawaran]*

DAFTAR ISI

A. Kebijakan K3 Proyek
B. Perencanaan K3
B.1. Identifikasi Bahaya, Sasaran K3 Proyek, Pengendalian Risiko K3, Program K3, dan Biaya K3
B.2. Pemenuhan Peraturan Perundang-undangan dan Persyaratan Lainnya
C. Pengendalian Operasional K3

A. KEBIJAKAN K3

.....

[diisi oleh penyedia jasa berupa pernyataan tertulis yang berisi komitmen untuk menerapkan K3 berdasarkan skala risiko dan peraturan perundang-undangan K3 yang dilaksanakan secara konsisten]

Perusahaan Penyedia Jasa harus menetapkan Kebijakan K3 pada kegiatan konstruksi yang dilaksanakan.

Kebijakan K3 yang ditetapkan harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Mencakup komitmen untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta peningkatan berkelanjutan SMK3;
- Mencakup komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang terkait dengan K3;
- Sebagai kerangka untuk menyusun sasaran K3.

B. PERENCANAAN K3

Di dalam membuat rencana K3, PPK memberikan identifikasi awal dan penyedia jasa harus menyampaikan pengendalian risiko pada saat penawaran berdasarkan identifikasi awal tersebut.

B.1. Identifikasi Bahaya, Sasaran K3 Proyek, Pengendalian Risiko K3, Program K3, Dan Biaya

Penyusunan Identifikasi Bahaya, Sasaran K3 Proyek, Pengendalian Risiko K3, Program K3, dan Biaya K3 sesuai dengan format pada Tabel 1.

DIREKTORAT JENDERAL BINA KONSTRUKSI
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

TABEL 1. IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO, PENGENDALIAN RISIKO K3, PROGRAM K3, DAN BIAYA *[digunakan untuk usulan penawaran]*

Nama Perusahaan : .....
Kegiatan : .....
halaman : ….. / …..

NO	URAIAN PEKERJAAN	IDENTIFIKASI BAHAYA	SASARAN K3 PROYEK	PENGENDALIAN RISIKO K3	PROGRAM SUMBER DAYA	BIAYA (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pekerjaan galian pada basement bangunan gedung dengan kondisi tanah labil	Tertimbun	Nihil kecelakaan fatal	1.1 Penggunaan turap	1. Bahan (Turap, peralatan kerja, dll) 2. SDM (diisi dengan jumlah SDM yang diperlukan dan kualifikasi sesuai dengan yang dibutuhkan)	Diisi dengan biaya untuk pengadaan bahan dan rekruitmen SDM
				1.2 Menyusun instruksi kerja	1. SDM menyusun instruksi kerja 2. Sosialisasi instruksi kerja (..... kali)	Diisi dengan biaya untuk penyusunan instruksi kerja, pencetakan bahan, dan sosialisasi dokumen
				1.3 Menggunakan rambu peringatan dan barikade	Pengadaan rambu dan barikade	Diisi dengan kebutuhan biaya untuk pengadaan
				1.4 Melakukan pelatihan kepada pekerja	1. Instruktur 2. Materi/modul	Diisi dengan biaya untuk instruktur dan pencetakan materi/modul serta penyelenggaraan pelatihan

Ketentuan Pengisian Tabel 1:
Kolom (1), (2) dan (3) diisi oleh PPK di dalam dokumen pengadaan;
Kolom (4) sampai dengan (7) diisi oleh Penyedia Jasa pada saat penawaran;

Bersama KITA Membangun

B.2. Pemenuhan Perundang-Undangan dan Persyaratan Lainnya

Daftar Peraturan Perundang-undangan dan Persyaratan K3 yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan SMK3 Konstruksi Bidang PU antara lain sebagai berikut :

1. UU No. 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan SMK3;

..... *[diisi Peraturan Perundang-undangan dan Persyaratan K3 lainnya yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan SMK3 Konstruksi Bidang PU]*

PT/CV/Firma/Kemitraan (KSO) .....
[pilih yang sesuai dan cantumkan nama]

.....
Jabatan

DOKUMEN PROSEDUR PEMENUHAN K3

CONTOH

No	Kode dokumen	Uraian	P-D-C-A
1	P6-WK-K3LM-01	Penilaian Risiko	PLAN
2	P6-WK-K3LM-02	Peraturan dan Undang-Undang	
3	P6-WK-K3LM-03	Rencana K3LM	
4	P6-WK-K3LM-04	Dokumentasi, Pengendalian Dokumen & Rekaman	DO
5	P6-WK-K3LM-05	Konsultasi dan Komunikasi	
6	P6-WK-K3LM-06	Perolehan Kontrak Baru	
7	P6-WK-K3LM-07	Rekruitment dan Pelatihan	
8	P6-WK-K3LM-08	Prasarana & Lingkungan Kerja	
9	P6-WK-K3LM-09	Desain & Pengembangan	
10	P6-WK-K3LM-10	Pembelian	
11	P6-WK-K3LM-11	Identifikasi & Mampu Telusur Produk (IMTP)	
12	P6-WK-K3LM-12	Identifikasi, Penanganan ,Penyimpanan & Perlindungan Produk	
13	P6-WK-K3LM-13	Pengendalian Proses Produksi	
14	P6-WK-K3LM-14	Kesiagaan & Tanggap Darurat	
15	P6-WK-K3LM-15	Pemantauan dan Pengukuran	CHECK
16	P6-WK-K3LM-16	Rapat Koordinasi & RTM	
17	P6-WK-K3LM-17	Audit Internal	
18	P6-WK-K3LM-18	Analisa Data	
19	P6-WK-K3LM-19	Tindakan Koreksi & Pencegahan	ACTION
20	P6-WK-K3LM-20	Perbaikan Berkelanjutan	

Rencana K3 Kontrak (RK3K) Pelaksanaan

I. BENTUK RK3K PELAKSANAAN PEKERJAAN

Dibuat oleh penyedia jasa pada saat pelaksanaan kontrak, dibahas dan ditetapkan oleh PPK pada saat rapat persiapan pelaksanaan.

..... *[Logo & Nama Perusahaan]*	**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONTRAK (RK3K)** *[digunakan untuk pelaksanaan pekerjaan]*

DAFTAR ISI

A. Kebijakan K3 Proyek
B. Organisasi K3
C. Perencanaan K3
   B.1. Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendalian Risiko K3
   B.2. Pemenuhan Peraturan Perundang-undangan dan Persyaratan Lainnya
   B.3. Sasaran dan Program K3
D. Pengendalian Operasional K3
E. Pemeriksaan dan Evaluasi Kinerja K3
F. Tinjauan Ulang Kinerja K3

A. KEBIJAKAN K3

[Berupa pernyataan tertulis yang berisi komitmen untuk menerapkan K3 berdasarkan skala risiko dan peraturan perundang-undangan K3 yang dilaksanakan secara konsisten dan harus ditandatangani oleh manajer proyek/kepala proyek]

1. Perusahaan Penyedia Jasa harus menetapkan Kebijakan K3 pada kegiatan konstruksi yang dilaksanakan.
2. kepala proyek/project manager harus mengesahkan Kebijakan K3
3. Kebijakan K3 yang ditetapkan harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   - Mencakup komitmen untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta peningkatan berkelanjutan SMK3;
   - Mencakup komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang terkait dengan K3;
   - Sebagai kerangka untuk menyusun sasaran K3.

KEBIJAKAN K3

contoh

Kita, Segenap jajaran PT Abdi Karya (Persero) tbk selalu mengemban kepercayaan dengan :

- Meningkatkan cara kerja K3 sesuai peraturan perundang-undangan
- Melaksanakan pengendalian risiko K3 sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan
- Melaksanakan norma-norma perlindungan kerja dan lingkungan serta menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan bebas resiko kecelakaan,
- Melakukan perbaikan kinerja K3 secara berkelanjutan; untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan stakeholder lainnya.

Jakarta, 23 Nopember 2011
PT Abdi Karya (Persero), Tbk
Direksi,

Ttd
M. Saiful Abdi
Direktur Utama

B. ORGANISASI K3

Diisi dengan:

1. Struktur Organisasi
2. Uraian Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Kompetensi yang diperlukan oleh personil pada organisasi K3

Struktur Organisasi K3

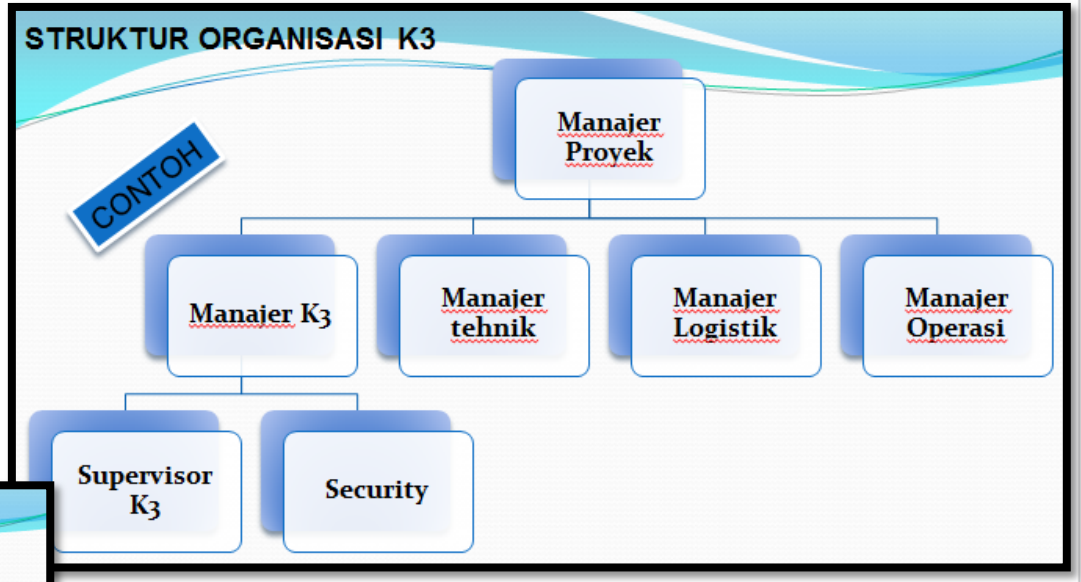

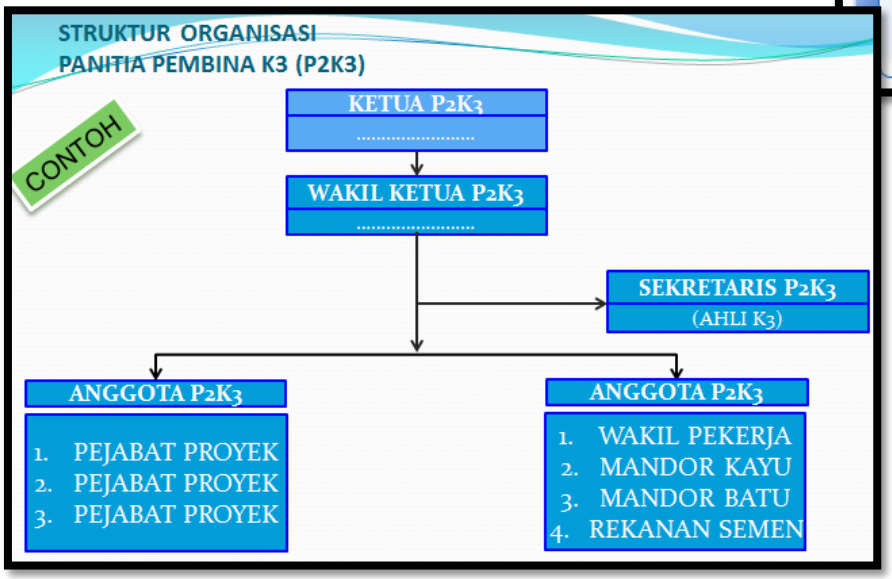

Suatu organisasi yang berada di dalam suatu perusahaan yang mengurusi segala bentuk permasalahan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan di perusahaan yang bersangkutan.

STRUKTUR ORGANISASI PROYEK : MENGGAMBARKAN POSISI K3 MEMADAI UNTUK BERJALAN

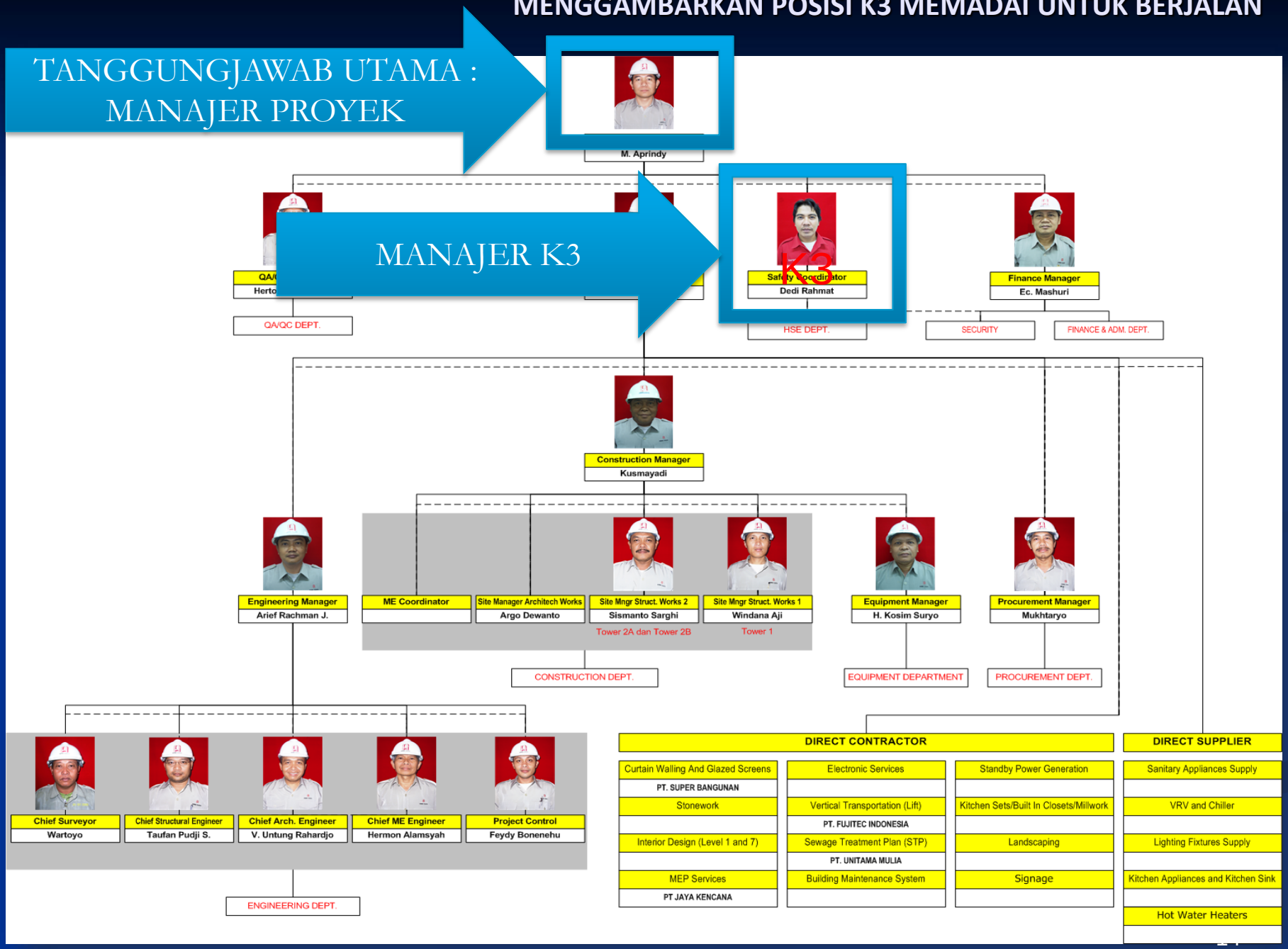

Contoh Str.Organisasi Tanggap Darurat

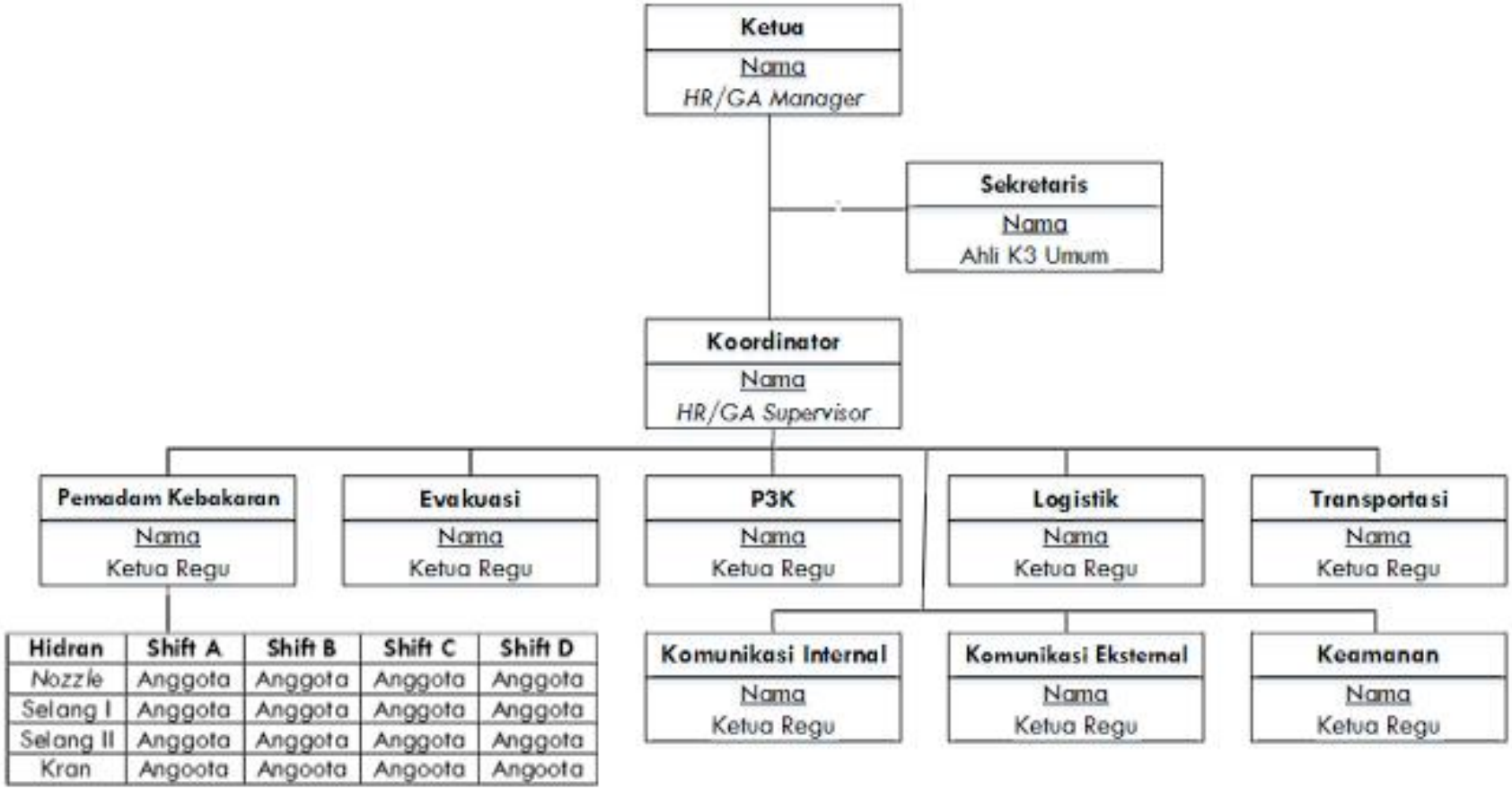

Hidran	Shift A	Shift B	Shift C	Shift D
Nozzle	Anggota	Anggota	Anggota	Anggota
Selang I	Anggota	Anggota	Anggota	Anggota
Selang II	Anggota	Anggota	Anggota	Anggota
Kran	Angoota	Angoota	Angoota	Angoota

Mendefinisikan Peran, Wewenang dan Tanggung Jawab Unit Tanggap Darurat :

Peran	Wewenang dan Tanggung Jawab
Ketua	1. Menentukan dan memutuskan Kebijakan Tanggap Darurat Perusahaan 2. Mengajukan anggaran dana yang berkaitan dengan sarana dan prasarana tanggap darurat Perusahaan. 3. Mengundang partisipasi seluruh karyawan untuk melangsungkan latihan tanggap darurat di lingkungan Perusahaan. 4. Menjadwalkan pertemuan rutin maupun nonrutin Unit Tanggap Darurat. 5. Menyusun rencana pemulihan keadaan darurat Perusahaan.
Sekretaris	1. Membuat laporan kinerja Unit Tanggap Darurat. 2. Melakukan pemantauan kebutuhan dan perawatan sarana dan prasarana tanggap darurat Perusahaan. 3. Melaksanakan kerja sama dengan pihak terkait yang berkaitan dengan tanggap darurat Perusahaan.
Koordinator	1. Mengoordinasi kinerja semua regu Unit Tanggap Darurat.
Regu Pemadam Kebakaran	1. Melangsungkan pemadaman kebakaran menggunakan semua sarana pemadam api di lingkungan Perusahaan secara aman, selamat dan efektif. 2. Melaporkan segala kekurangan/kerusakan sarana dan prasarana pemadam api di lingkungan Perusahaan kepada Koordinator, Sekretaris maupun Ketua Unit Tanggap Darurat.
Regu Evakuasi	1. Memimpin prosedur evakuasi secara aman, selamat dan cepat. 2. Melaporkan segala kekurangan/kerusakan sarana dan prasarana evakuasi di lingkungan Perusahaan kepada Koordinator, Sekretaris maupun Ketua Unit Tanggap Darurat. 3. Melaporkan adanya korban tertinggal, terjebak ataupun teruka kepada Regu P3K, Koordinator maupun Sekretaris Unit Tanggap Darurat.

Regu P3K	1. Melaksanakan tindakan P3K. 2. Melaporkan segala kekurangan/kerusakan sarana dan prasarana P3K di lingkungan Perusahaan kepada Koordinator, Sekretaris maupun Ketua Unit Tanggap Darurat. 3. Melaporkan kepada Koordinator ataupun Sekretaris Unit Tanggap Darurat bilamana terdapat korban yang memerlukan tindakan medis lanjut pihak ke tiga di luar Perusahaan.
Logistik	1. Mengakomodasi kebutuhan umum tanggap darurat (makanan, minuman, pakaian, selimut, pakaian, dsb).
Transportasi	1. Mengakomodasi sarana transportasi darurat dari dalam/luar lingkungan Perusahaan.
Komunikasi Internal	1. Memantau perkembangan penanganan kondisi darurat dan menjembatani komunikasi antar regu Unit Tanggap Darurat. 2. Memastikan alur komunikasi antar regu Unit Tanggap Darurat dapat dilangsungkan secara baik dan lancar.
Komunikasi Eksternal	1. Memantau seluruh informasi internal dan mengakomodasi informasi/pemberitaan untuk pihak luar. 2. Menghubungi pihak eksternal terkait untuk kepentingan tanggap darurat (Kepolisian/Warga).
Keamanan	1. Melaksanakan tindakan keamanan internal maupun eksternal selama berlangsungnya tanggap darurat Perusahaan.

C. PERENCANAAN K3

Dalam membuat rencana K3, PPK memberikan identifikasi awal dan Penyedia Jasa harus menyampaikan pengendalian risiko pada saat penawaran berdasarkan identifikasi awal tersebut.

Penyedia Jasa yang telah ditetapkan sebagai pemenang, wajib melengkapi/menyempurnakan identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko K3 untuk diserahkan, dibahas, dan ditetapkan pada saat Rapat Persiapan Pelaksanaan Kontrak/*Pre Construction Meeting* (PCM) sesuai lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan.

C.1. Identifikasi bahaya, Penilaian Risiko K3 dan Pengendalian Risiko K3

CONTOH Tabel 2.1: Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Skala Prioritas, Pengendalian Risiko K3 dan Penanggung Jawab K3

Nama Perusahaan : . .....
Kegiatan
LOKASI :
Tanggal dibuat : hal : ..... / .....

NO	URAIAN PEKERJAAN	IDENTIFIKASI BAHAYA	PENILAIAN RISIKO			Skala Prioritas	PENGENDALIAN RISIKO K3	Penanggung Jawab
			KEKERAPAN	KEPARAHAN	TINGKAT RISIKO			(Nama Petugas)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pekerjaan galian pada basemen bangunan gedung dengan kondisi tanah labil	Tertimbun	3	3	9 Tinggi	1	1.1 Penggunaan turap 1.2 Menggunakan metode pemancangan 1.3 Menyusun instruksi kerja pekerjaan galian 1.4 Menggunakan rambu peringatan dan barikade 1.5 Melakukan pelatihan kepada pekerja 1.6 Pengunaan APD yang sesuai	Pengawas lapangan/*quality control engineer*

Ketentuan Pengisian

- Kolom (1), (2) dan (3) diisi oleh PPK dan dimuat dalam dokumen pengadaan;
- Kolom (1), (2) dan (3) dilengkapi sesuai kebutuhan lapangan oleh Penyedia Jasa untuk diserahkan, dibahas dan ditetapkan pada saat PCM;
- Kolom (8) diisi oleh Penyedia Jasa pada saat penawaran (belum memperhitungkan penilaian risiko dan skala prioritas);
- Kolom (4), (5), (6), (7), (8) dan (9) diisi oleh Penyedia Jasa dengan menyesuaikan dengan kolom (1), (2) dan (3) yang dilengkapi/ disempurnakan untuk diserahkan, dibahas dan ditetapkan pada saat PCM (telah memperhitungkan penilaian risiko dan skala prioritas).

Cara Pengisian

- Kolom (1) : Nomor urut uraian pekerjaan, diisi oleh PPK dalam dokumen pengadaan.
- Kolom (2) : - Pada saat proses penawaran, kolom (2) diisi pekerjaan berisiko K3 yang ditetapkan oleh PPK yang dituangkan dalam dokumen lelang.
  - Pada saat Penyedia Jasa ditetapkan sebagai pemenang lelang, kolom (2) diisi seluruh item pekerjaan yang mempunyai risiko K3 yang tertuang di dalam dokumen pelelangan untuk diserahkan dan dibahas pada saat *Pre Construction Meeting* untuk ditetapkan oleh PPK.
- Kolom (3) : Diisi dengan identifikasi bahaya yang akan timbul, diisi oleh PPK dalam dokumen pengadaan.
- Kolom (4) : Diisi dengan nilai (angka) kekerapan terjadinya kecelakaan (penjelasan rinci lihat di lampiran 1), wajib diisi oleh Penyedia Jasa untuk diserahkan, dibahas, dan ditetapkan pada saat *Pre Construction Meeting*.
- Kolom (5) : Diisi dengan nilai (angka) keparahan (penjelasan rinci liat di lampiran 1)

……lanjutan

- Kolom (6) : Perhitungan Tingkat Risiko K3 adalah Nilai Kekerapan x Keparahan (penjelasan rinci lihat di lampiran 2);

- Kolom (7) : Penetapan skala prioritas ditetapkan berdasarkan item pekerjaan yang mempunyai tingkat risiko K3 tinggi, sedang dan rendah, dengan penjelasan :
  prioritas 1 (risiko tinggi), prioritas 2 (risiko sedang), dan prioritas 3 (risiko rendah).
  Apabila tingkat risiko dinyatakan tinggi, maka item pekerjaan tersebut menjadi prioritas utama (peringkat 1) dalam upaya pengendalian risiko K3.

…….lanjutan

- Kolom (8) : Diisi bentuk pengendalian risiko K3.
  Bentuk pengendalian risiko menggunakan hirarki pengendalian risiko (Eliminasi, Substitusi, Rekayasa, Administrasi, Alat Pelindung Diri *))

- Kolom (9) : Diisi penanggung jawab (nama petugas) pengendali risiko K3

……lanjutan

Keterangan:

- Eliminasi adalah mendesain ulang pekerjaan atau mengganti material/ bahan sehingga bahaya dapat dihilangkan atau dieliminasi.
  Contoh: seorang pekerja harus menghindari bekerja di ketinggian namun pekerjaan tetap dilakukan dengan menggunakan alat bantu.
- Substitusi adalah mengganti dengan metode yang lebih aman dan/ atau material yang tingkat bahayanya lebih rendah.
  Contoh: penggunaan tangga diganti dengan alat angkat mekanik kecil untuk bekerja di ketinggian.
- Rekayasa teknik adalah melakukan modifikasi teknologi atau peralatan guna menghindari terjadinya kecelakaan.
  Contoh: menggunakan perlengkapan kerja atau peralatan lainnya untuk menghindari terjatuh pada saat bekerja di ketinggian.

……lanjutan

Keterangan:

- Administrasi adalah pengendalian melalui pelaksanaan prosedur untuk bekerja secara aman.
  Contoh: pengaturan waktu kerja (rotasi tempat kerja) untuk mengurangi terpaparnya/ tereksposnya pekerja terhadap sumber bahaya, larangan menggunakan telepon seluler di tempat tertentu, pemasangan rambu-rambu keselamatan .
- Alat Pelindung Diri (APD) adalah alat pelindung diri yang memenuhi standard dan harus dipakai oleh pekerja pada semua pekerjaan sesuai dengan jenis pekerjaannya.
  Contoh: Pemakaian kacamata las dan sarung tangan kulit pada pekerjaan pengelasan.

C.2. Pemenuhan Peraturan Perundang-Undangan dan Persyaratan Lainnya

Daftar Peraturan Perundang-undangan dan Persyaratan K3 yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan SMK3 Konstruksi Bidang PU antara lain sebagai berikut :

- UU No. 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi;
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan SMK3;
- dan seterusnya.

Contoh Pemenuhan Peraturan Perundang-Undangan

- **UU No. 18 Tahun 1999** tentang Jasa Konstruksi;
- **Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012** tentang Penerapan SMK3;
- **Surat Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. KEP.174/MEN/86 dan No. 104/KPTS/1986**
- **Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2014**
- Dan peraturan terkait lainnya

Contoh Pemenuhan Peraturan Perundang-Undangan

Elemen 2.2.

PEMENUHAN PERATURAN PERUNDANGAN, STANDAR, dan PERSYARATAN: TEKNIS, KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN, DSB

Nomor	: 2.2/SMK3/UT/2011
Revisi ke	: 00 (draft)
Tanggal Berlaku	: .....

DAFTAR PERATURAN PERUNDANGAN DAN PERSYARATAN YANG HARUS DIPENUHI

NO	NO. UNDANG-UNDANG, PERATURAN, STANDAR, KODE DSB	JUDUL UNDANG-UNDANG, PERATURAN, STANDAR, PERSYARATAN DSB
1	UU No 1 / 1970	Keselamatan Kerja
2	UU No 18 / 1999	Jasa Konstruksi
3	UU No.13 / 2003	Ketenagakerjaan
4	UU No. 14 tahun 1992	Lalu Lintas Jalan
5	UU No. 23 tahun 1992	Kesehatan
6	Permenaker No 1/1980	Keselamatan & Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan.
7	Kpts. Bersama Menaker-MenPU No. Kep/174/ MEN/1986	Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Kegiatan Konstruksi.
8	Permenaker No 5/1996	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3)
9	Permen PU No 09/2008	Pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi
10	OHSAS 18001:2007	Occupational Health and Safety Assessment Series
11	KepMenKes No. 1405/2002	Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja
12	PP No. 74/2001	Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun

C.3. Sasaran dan Program K3

Sasaran

1. Sasaran Umum:

Nihil Kecelakaan Kerja yang fatal (*Zero Fatal Accident)* pada pekerjaan konstruksi.

2. Sasaran Khusus:

Sasaran khusus adalah sasaran rinci per kegiatan yang berisiko K3 yang disusun guna tercapainya Sasaran Umum.

Program

Ketentuan dalam penyusunan progam K3:

1. Program K3 dibuat, diterapkan dan dipelihara untuk mencapai sasaran K3.
2. Penunjukkan penanggung jawab pelaksana program K3 pada setiap item pekerjaan yang berisiko K3;
3. Cara dan jangka waktu untuk melaksanakan program; dan
4. Mengkaji program secara rutin dan terencana, dan menyesuaikannya jika perlu, untuk memastikan sasaran itu tercapai. Penyusunan program K3 sesuai dengan Tabel 2.3. Contoh Tabel Sasaran dan Program K3.

TABEL 2.3. TABEL PENYUSUNAN SASARAN DAN PROGRAM K3

Contoh Tabel Sasaran & Program

Nama Perusahaan : .....
Kegiatan : .....
Lokasi : .....
Tanggal dibuat : .....

NO	URAIAN PEKERJAAN	PENGENDALIAN RISIKO	SASARAN KHUSUS		PROGRAM					BIAYA (Rp)
			URAIAN	TOLOK UKUR	SUMBER DAYA	JANGKA WAKTU	INDIKATOR PENCAPAIAN	MONITORING	PENANGGUNG JAWAB	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Pekerjaan galian pada basement bangunan gedung dengan kondisi tanah labil	1.1. Penggunaan turap	Seluruh pekerjaan galian dipastikan memenuhi prinsip keselamatan	Penggunaan turap memenuhi spesifikasi ..... (ditetapkan quality enginering)	- Bahan (Turap, peralatan kerja, dll yang terkait) - SDM sesuai dengan kebutuhan	Sebelum bekerja harus sudah lengkap	Turap terpasang sesuai gambar dan spesifikasi	Checklist	Pengawas /petugas terkait	
		1.2. Menggunakan metode pemancangan	Tersedianya metode	Sesuai dengan metode yang telah ditetapkan	Dokumen (manual instruction/ petunjuk kerja	Sesuai jadwal pelaksanaan	Tertib melaksanakan sesuai metode	Checklist	Quality Engineer	
		1.3. Menyusun instruksi kerja pekerjaan galian	Tersedianya instruksi kerja	Sesuai dengan instruksi kerja	Dokumen petunjuk kerja	Sesuai jadwal pelaksanaan	Tertib melaksanakan petunjuk kerja	Checklist	Quality Engineer	

NO	URAIAN PEKERJAAN	PENGENDALIAN RISIKO	SASARAN KHUSUS		PROGRAM					BIAYA (Rp)
			URAIAN	TOLOK UKUR	SUMBER DAYA	JANGKA WAKTU	INDIKATOR PENCAPAIAN	MONITORING	PENANGGUNG JAWAB	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		1.4. Menggunakan rambu peringatan dan barikade	Seluruh lokasi galian diberikan rambu dan barikade standar	Rambu dan barikade standar (Dicari contor dari jasa marga, NFPA)	- Rambu dan barikade - SDM sesuai dengan kebutuhan	Sebelum bekerja harus sudah lengkap	100% sesuai standar	Checklist	Petugas K3	
		1.5. Melakukan pelatihan kepada pekerja	Seluruh pekerja terkait telah mengikuti pelatihan dan penyuluhan	Lulus tes dan paham mengenai sistem keselamatan galian	Instruktur, program, materi/modul, tes pemahaman, dan peserta.	Sebelum bekerja harus sudah terlatih	100% lulus dan paham	Evaluasi hasil penyuluhan/pelatihan	Petugas K3, unit pelatihan/HRD	
		1.6 Pengunaan APD yang sesuai	Seluruh pekerja menggunakan APD standar	- SNI helm, masker & sepatu (Dicari) - Jumlah pekerja	Masker, sepatu keselamatan, pelindung kepala	Sebelum bekerja harus sudah lengkap	100% sesuai standar	Disediakan petugas yang melakukan pengawasan selama pekerjaan galian berlangsung	Inspektor K3/petugas pengawas pelaksanaan pekerjaan	

Contoh Tabel Sasaran & Program

Ketentuan Pengisian

1. Kolom (1) diisi dengan nomor urut;
2. Kolom (2) diisi oleh PPK, diambil dari Tabel 2.1. Kolom (2);.
3. Kolom (3) diisi oleh Penyedia Jasa, diambil dari Tabel 2.1. Kolom (8), untuk diserahkan, dibahas, dan ditetapkan pada saat *Pre Construction Meeting* (PCM);
5. Kolom (4)-(10) diisi oleh Penyedia Jasa pada saat penawaran dan PCM (telah memperhitungkan penilaian risiko dan skala prioritas, sehingga dapat memperhitungkan Biaya K3 dari hasil penyusunan Program K3 pada Kolom (6) dan Kolom (7));

…….lanjutan

5. Cara Pengisian

Kolom (1) : Nomor urut kegiatan;

- Kolom (2) : Uraian pekerjaan sesuai dengan tahapan pekerjaan;
- Kolom (3) : Upaya pengendalian merujuk pada Tabel 2.1 kolom (8);
- Kolom (4) : Uraian dari sasaran yang ingin dicapai terhadap upaya pengendalian pada kolom (3);
- Kolom (5) : Tolok ukur merupakan ukuran yang bersifat kualitatif ataupun kuantitatif terhadap pencapaian sasaran pada kolom (4);
- Kolom (6) : Sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan program kerja atas sasaran yang hendak dicapai dari kolom (5);

…….lanjutan

- Kolom (7) : Jangka waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan program kerja atas sasaran yang hendak dicapai;
- Kolom (8) : Indikator pencapaian adalah ukuran keberhasilan pelaksanaan program;
- Kolom (9) : Bentuk-bentuk monitoring yang dilaksanakan dalam rangka memastikan bahwa pencapaian sasaran dipenuhi sepanjang waktu pelaksanaan;
- Kolom (10): Penanggung jawab pelaksana program;

- Contoh Daftar Kuantitas dan Harga untuk Pekerjaan Konstruksi yang memperhitungkan Biaya K3 Pada Pekerjaan Persiapan, dan Pekerjaan Struktur Bawah Konstruksi Bangunan Gedung

No Item	Uraian Jenis Pekerjaan	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan Pekerjaan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
Mata pembayaran No 1: Pekerjaan Persiapan					
1.1	Pematokan dan pengukuran	Ls	1	-	10.000.000
1.2	Pagar Keliling sementara	m’	150	100.000	15.000.000
1.3	Mobilisasi dan Demobilisasi Peralatan	Ls	1	-	40.000.000
1.4	Bangunan Kantor, gudang dan bedeng sementara (*termasuk Fasilitas Kantor, Kantin, Kamar Mandi/WC, sarana P3K & Sarana Tanggap Darurat /emergency)*	m2	200	500.000	100.000.000
1.5	Air Kerja dan Penerangan Kerja	Ls	1	-	25.000.000
1.6	Pembongkaran Bangunan Sementara dan Pembersihan Lokasi dan Pengamanannya	Ls	1	-	5.000.000
1.7	Papan nama dan Rambu-Rambu Kerja	Ls	1	-	5.000.000
	Jumlah Daftar Kuantitas No 1 (ke Rekapitulasi Total)				200.000.000

biaya K3 … item 1.4, 1.6 dan 1.7.
Apabila aspek K3 dan biayanya belum diperhitungkan dalam setiap item pekerjaan, maka seluruh biaya K3 bisa dihitung tersendiri dan dimasukkan ke dalam biaya umum dan keuntungan.

Untuk memastikan bahwa aspek dan biaya K3 telah diperhitungkan dalam setiap jenis pekerjaan, Pokja ULP dapat meminta penjelasan kepada penyedia jasa pada saat klarifikasi.

	turap untuk pencegah bahaya longsor).				
2.3	Galian sumuran kolom, kedalaman lebih dari 1,5 m (*kondisi tanah pasir berlumpur, menggunakan turap untuk mencegah bahaya longsor*)	m3	109	70.000	7.630.000
2.4	Urugan kembali dengan tanah terpilih dari luar	m3	114,5	90.000	10.305.000
2.5	Buang tanah ke luar lokasi	m3	199	48.000	9.552.000
	Timbunan tanah sirtu impor yang disetujui sesuai gambar potongan PSB-3				
2.6	Untuk mempertinggi level di bawah lantai, padatkan setiap lapis < 15 cm, dan siram air	m3	499	195.000	97.305.000
2.7	Campur sirtu dengan tanah halus, dipadatkan dengan stamper untuk mendukung beton	m3	663	20.000	13.260.000
	Pekerjaan beton				
2.8	Lapis lantai kerja b sebagai alas untuk				.000
	Pekerjaan beton				
2.9	Pondasi				.000
2.10	Plat alas beton teb				.000
	Beton bertulang k				
2.11	Dasar kolom dan k				.000
	Baja btn BJTU32 potong,bengkok,rakit,pasang				
2.12	Tulangan beton Dia-20 mm di dasar kolom	kg	2.796	28.000	78.288.000
2.13	Tulangan beton Dia-20 mm di kolom	kg	2,688	28.000	75.264.000
2.14	Tulangan beton sengkang Dia-10 mm	kg	529	28.000	14.812.000
	Bekisting (*termasuk perancah, lantai kerja, pagar pelindung dan jaring keselamatan*)				
2.15	Bekisting Kolom	m2	178	90.000	16.020.000

2.2 dan 2.3 pekerjaan galian tanah pasir berlumpur kedalaman lebih dari 1,50 m, mutlak perlu dipasang turap guna mencegah bahaya longsor (upaya pencegahan terhadap keselamatan pekerja..

2.15, 2.16 dst, bekisting dinyatakan secara tertulis sudah termasuk upaya perlindungan keselamatan pekerja.

D. PENGENDALIAN OPERASIONAL K3

Pengendalian operasional berupa prosedur kerja/ petunjuk kerja mencakup :

- Menunjuk Penanggung Jawab Kegiatan SMK3 Konstruksi (Struktur Organisasi K3)
- Upaya pengendalian berdasarkan lingkup pekerjaan
- Prediksi dan rencana penanganan kondisi keadaan darurat tempat kerja;
- Program-program detail pelatihan sesuai upaya pengendalian
- Sistem pertolongan pertama pada kecelakaan;
- Disesuaikan kebutuhan tingkat pengendalian risiko K3

D. Pengendalian Operasi K3

Pengendalian operasi berupa prosedur kerja/petunjuk kerja yang harus mencakup seluruh upaya pengendalian pada Tabel 2.1, diantaranya :

1. Menunjuk Penanggung Jawab Kegiatan SMK3 Konstruksi yang dituangkan dalam Struktur Organisasi K3 beserta Uraian Tugas;
2. Upaya pengendalian berdasarkan lingkup pekerjaan sesuai pada contoh Tabel 1.2;
3. Prediksi dan rencana penanganan kondisi keadaan darurat tempat kerja;
4. Program-program detail pelatihan sesuai upaya pengendalian pada contoh Tabel 1.2;
5. Sistem pertolongan pertama pada kecelakaan;
6. Disesuaikan kebutuhan tingkat pengendalian risiko K3 seperti yang tertera pada contoh Tabel 2.1 identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendaliannya, kolom (6), (7), dan (8).

CONTOH	Elemen 3.6. RENCANA PENGENDALIAN OPERASIONAL	
	Nomor	: 3.6./SMK3/UT/2011
	Revisi ke	: 00 (draft)
	Tanggal Berlaku	: ……

A. PENETAPAN KEGIATAN-KEGIATAN OPERASIONAL YANG HARUS DIKENDALIKAN RISIKONYA

Kegiatan operasional konstruksi yang harus dikendalikan risikonya ditetapkan berdasarkan identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko:

Yang diidentifikasi meliputi:

a. Bahaya yang timbul dari jenis kegiatan/pekerjaan,
   - Pekerjaan di ketinggian menimbulkan bahaya terjatuh
   - Pekerjaan galian tanah menimbulkan bahaya longsor, tertimbun
   - Pekerjaan di sungai, terancam bahaya hanyut

b. Bahaya yang timbul dari cara, metode dan prosedur kerja,
   - Prosedur pengangkatan barang secara manual menimbulkan cedera terkilir
   - Penggunaan perkakas mekanis tanpa pelindung menimbulkan bahaya terpotong

c. Bahaya yang timbul dari kondisi lingkungan tempat pekerjaan,
   - Bekerja di lingkungan sungai, menimbulkan bahaya tenggelam dan terhanyut

d. Bahaya yang timbul dari jenis dan mekanisme peralatan penunjang yang digunakan,
   - Bekerja dengan alat berat, bisa terguling, terlindas

e. Bahaya yang timbul dari jenis dan sifat material yang digunakan,
   - Material bahan kimia, BBM, tinner, cat dsb, bisa menyebabkan sakit akibat kerja

f. Bahaya yang timbul dari penggunaan tenaga kerja yang tidak kompeten,
   - Tenaga tak kompeten bisa melakukan kesalahan fatal, membahayakan diri & orang lain

g. Bahaya yang timbul dari struktur penunjang yang tidak memadai/tidak kuat,
   - Perancah dan penopang strutur yang tidak memadai menimbulkan baha runtuh

h. Bahaya bahaya lain yang belum teridentifikasi.

B. KEGIATAN-KEGIATAN KONSTRUKSI YANG HARUS DIKENDALIKAN RISIKONYA

Dalam paket pekerjaan pembangunan jembatan ini, maka kegiatan-kegiatan operasional yang harus dikendalikan meliputi:

a. **Pekerjaan persiapan**, meliputi penyediaan fasilitas kerja di site konstruksi

b. **Pekerjaan Jembatan I-Girder,**

   (i) Pekerjaan Pondasi sumuran Dia=3,50m dalam 8,0 m dalam Dia=4,0m dalam 4,0m
   - Galian tanah
   - Pengecoran Beton K250 tanpa tulangan setebal 1 m di dasar sumuran
   - Pengecoran dinding beton bertulang keliling sumuran tebal 40 cm setinggi 8 & 4 m
   - Pengecoran beton bengisi K175
   - Pengecoran beton K250 tebal 1 m di bagian atas sumuran, diberi angker dia 25mm
   - Pengecoran Pile cap

   (ii) Pekerjaan Pilar beton bertulang untuk jembatan

CONTOH

DOKUMEN PROSEDUR PEMENUHAN K3

CONTOH

No	Kode dokum	Uraian	P-D-C-A
1	P6-WK-K	Penilaian Risiko	PLAN
2	P6-WK-K3LM-02	Peraturan dan Undang-Undang	
3	P6-WK-K3LM-03	Rencana K3LM	
4	P6-WK-K3LM-04	Dokumentasi, Pengendalian Dokumen & Rekaman	DO
5	P6-WK-K3LM-05	Konsultasi dan Komunikasi	
6	P6-WK-K3LM-06	Perolehan Kontrak Baru	
7	P6-WK-K3LM-07	Rekruitment dan Pelatihan	
8	P6-WK-K3LM-08	Prasarana & Lingkungan Kerja	
9	P6-WK-K3LM-09	Desain & Pengembangan	
10	P6-WK-K3LM-10	Pembelian	
11	P6-WK-K3LM-11	Identifikasi & Mampu Telusur Produk (IMTP)	
12	P6-WK-K3LM-12	Identifikasi, Penanganan ,Penyimpanan & Perlindungan Produk	
13	P6-WK-K3LM-13	Pengendalian Proses Produksi	
14	P6-WK-K3LM-14	Kesiagaan & Tanggap Darurat	
15	P6-WK-K3LM-15	Pemantauan dan Pengukuran	CHECK
16	P6-WK-K3LM-16	Rapat Koordinasi & RTM	
17	P6-WK-K3LM-17	Audit Internal	
18	P6-WK-K3LM-18	Analisa Data	
19	P6-WK-K3LM-19	Tindakan Koreksi & Pencegahan	ACTION
20	P6-WK-K3LM-20	Perbaikan Berkelanjutan	

IJIN KERJA

PEKERJAAN .....

Permintaan ijin kerja (diisi oleh Penyedia Jasa)

Diminta oleh :	Penyedia Jasa :	Jumlah personil :

Nama Personil : 1. 3. 5.
: 2. 4. dst

Untuk melaksanakan pekerjaan :	Pekerjaan diijinkan untuk dimulai pada :
Jenis Pekerjaan :	Tanggal :
Lokasi Pekerjaan :	Mulai Kerja : Jam Selesai Jam

Ijin kerja tidak berlaku lagi jika :

a. Habis masa berlakunya yaitu sesuai dengan batas selesai kerja yang diberikan yaitu jam .....
b. Terjadi perubahan keadaan yang dapat berbahaya untuk melanjutkan pekerjaan.
c. Terjadi penundaan mulai bekerja selama .....jam.....menit.

Checklist (Daftar periksa) keselamatan (diisi oleh Pelaksana terkait dan atau Ahli K3)

	Ya	Tdk		Ya	Tdk
1. Apakah Rencana Kerja sudah diperiksa dan didiskusikan ?			10. Apakah barikade / tanda peringatan sudah dipasang ?		
2. Apakah Identifikasi Potensi Bahaya sudah dilakukan oleh kedua belah pihak ?			11. Apakah lokasi tersedia penerangan cukup sesuai luasan dan jarak ?		
3. Apakah kepada pekerja dijelaskan bahaya yang ada dan dipahami ?			12. Apakah sarana P3K tersedia dan ada orang yang terlatih ?		
4. Apakah para pekerja sudah berpengalaman ?			13. Apakah Jalur dan Tempat evakuasi jika kondisi darurat sudah diatur ?		
5. Apakah peralatan kerja yang akan dipakai aman ?			14. Apakah ada Alat Pemadam Api ?		
6. Apakah kondisi lingkungan sudah aman atau masih perlu dilindungi ?			15. Apakah IK pekerjaan tsb sudah dimiliki dimengerti, dipahami ?		
7. Apakah cara-cara pengendalian bahaya sudah dibahas bersama ?			16. Apakah lokasi berada di area lalu lintas umum telah diamankan ?		
8. Apakah sudah dipersiapkan Alat Pengaman Kerja ?			17. Apakah jarak buangan atau penumpukan material aman ?		
9. Apakah sudah disiapkan Alat pelindung Diri ?			18. Apakah perlu perhatian terhadap hal-hal lain yang kurang dalam checklist?		

Alat-alat pelindung diri (APD) berikut yang diberi tanda wajib dipakai :

☐ sepatu bot ☐ Helm ☐ sarung tangan ☐

Peralatan Kerja

☐ Tangga Kerja ☐ Pompa Air ☐ Penerangan listrik ☐ Panel Listrik

Alat Pengaman Kerja

☐ Tangga Kerja ☐ Pompa Air ☐ Penerangan listrik ☐ Panel Listrik

Pengesahan dan penerimaan ijin kerja.

Pelaksana :	Petugas K3/Ahli K3 :	Kontraktor / Mandor
Nama jelas :	Nama jelas :	Nama Jelas :
Tanda tangan :	Tanda tangan :	Tanda tangan :

Saya setuju dengan semua kondisi sesuai ijin kerja untuk melaksanakan pekerjaan

Penyedia Jasa / Mandor	
Nama Jelas :	Tanggal :
Tanda tangan :	Waktu (jam) :

Sarana
PENGAWASAN - INSPEKSI

Inspeksi Gondola

Inspeksi Gondola

Inspeksi Gondola

Inspeksi Gondola

LAPORAN INSPEKSI K3K
(Keselamatan & Kesehatan Kerja Konstruksi

No. Form	: K3L-06
Edisi / Revisi	Tgl. Terbit
3 / 2	19/01/2009

Proyek : .....

No : .....

Tgl : .....

TOPIK / ITEM YANG DIPERIKSA antara lain : Hal : ...../.....

A. Keselamatan Kerja : - Alat Pelindung Diri ; - Alat Pengaman Kerja ; - Pengaman Mesin/Alat ; - Alat Pemadam Api

B. Kesehatan Kerja : - Toilet ; - Bedeng Pekerja ; - Kantin ; - Pembuangan Air Kotor & Air Bekas

C. Lingkungan : - Penggunaan B3 ; Penanganan Limbah B3 ; - Bahaya kerusakan/pencemaran Udara, Tanah, Air

D. Kebersihan & Kerapian : - Penanganan sampah ; - Penempatan Alat & Material

NO	LOKASI	TOPIK	URAIAN / REKOMENDASI	PENANGGUNG JAWAB	TGL TARGET PENYELESAIAN

Contoh

LAPORAN KETIDAKSESUAIAN K3K
(Keselamatan & Kesehatan Kerja Konstruksi)

No. Form	: K3L-07
Edisi / Revisi	Tgl. Terbit
3 / 3	06/11/2009

No. : _____ Proyek : .....

Kepada Yth : _____ Hal : ...../.....

1. URAIAN KETIDAKSESUAIAN:	Dilaporkan oleh :	Paraf:
	Nama (SHE) : _____	
	jabatan : _____	
	Tgl : _____	
	Diterima oleh :	Paraf
	Nama : _____	
	jabatan : _____	
	Tgl : _____	

2 a. **ANALISA PENYEBAB:**

Contoh

2 b. **TINDAKAN KOREKSI:**

Contoh

LAPORAN KECELAKAAN KERJA, INVESTIGASI DAN PENYELESAIAN

No. Form	: K3-
Edisi / Revisi	Tgl. Terbit
.../...	.....

Proyek : ..... No : ..... Hal :...../.....

A. LAPORAN KECELAKAAN

1. Informasi Umum

Hari kejadian Kecelakaan : _____ Jam kejadian kecelakaan : _____ Cuaca : ☐ Cerah ☐ Mendung

Tgl Kejadian Kecelakaan : _____ Tempat Kecelakaan : _____ ☐ Hujan ☐ _____

2. Klasifikasi kecelakaan :

☐ Fatal ☐ Raw at Medis/Inap ☐ P3K (laporan yg diisi cukup no.**1, 4, 6, 7, 9** & **usia**)

☐ Tindakan Medis ☐ Hilang bagian tubuh ☐ Property/alat rusak

3. Data Korban Kecelakaan

Nama Korban : _____

Identitas KTP / SIM No : _____

Usia : _____

Alamat : _____

Kecelakaan Fatal

4. Status Korban

☐ Pekerja/Staf

☐ Pekerja

Nama Perusahaan / Mandor

_____

Jabatan / jenis pekerjaan

_____

5. Tindakan Awal yang dilakukan terhadap korban

☐ P3K ☐ dikirim ke RS ☐ _____

1. Analisa Kecelakaan

Penyebab Langsung

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Penyebab Dasar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Rekomendasi agar kejadian yang sama tidak terulang kembali (Cantumkan target waktu & penanggung jawab)

.....

.....

.....

.....

Jika penyelesaian dalam 3 x 24 jam belum bisa dilakukan, maka laporan ini dikirim terlebih dahulu ke Dept. SHE
(sampai investigasi & tanda tangan SHE saja)

C. PENYELESAIAN

1. Dari hasil pemeriksaan, faktor penyebab terjadinya kecelakaan yang menimpa korban adalah:

- ☐ Faktor manusia (kurang pengertian K3, tidak disiplin, kondisi mental / fisik korban)
- ☐ Faktor konstruksi (salah metoda konstruksi, salah penggunaan alat kerja)
- ☐ Faktor alat Kerja (tidak berfungsinya alat kerja sebagaimana seharusnya)
- ☐ Faktor Lingkungan (lingkungan yang licin, gelap, pengap, bising, dll)

2. Kehilangan jam kerja / loss time hour akibat kecelakaan atas korban:

Tdk ☐ Ya ☐ _____ Jam

*Kehilangan jam kerja dihitung sejak hari pertama setelah hari terjadinya pekerja/korban mengalami kecelakaan , sampai dengan hari sebelum yang bersangkutan dinyatakan bisa bekerja kembali.
*Jika korban meninggal dunia (langsung ataupun kemudian), kehilangan jam kerja dihitung 6000 jam

3. Proses penyelesaian hal-hal yang telah dilakukan terhadap korban / wali korban:

☐ Depnaker ☐ Aspek Hukum ☐ Asuransi ☐ Ganti rugi / santunan

☐ _____

Maka proses penyelesaian kasus kecelakaan tersebut diatasi dinyatakan telah tuntas

☐ Data-data terlampir

Catatan:
Laporan ini setelah diisi lengkap & ditanda tangani PM, dikirim kepada Dept. K3L (SHE) - Kantor Pusat.
Untuk poin 6,7,8,9 (hal.1) jika perlu berikan lampiran yang berisi uraian singkat dan jelas berikut gambar/foto.

E. PEMERIKSAAN DAN EVALUASI KINERJA K3

- **Kegiatan pemeriksaan dan evaluasi kinerja K3 dilakukan mengacu pada kegiatan yang dilaksanakan pada Elemen Pengendalian dan Operasi K3, berdasarkan upaya pengendalian pada Elemen Perencanaan K3**

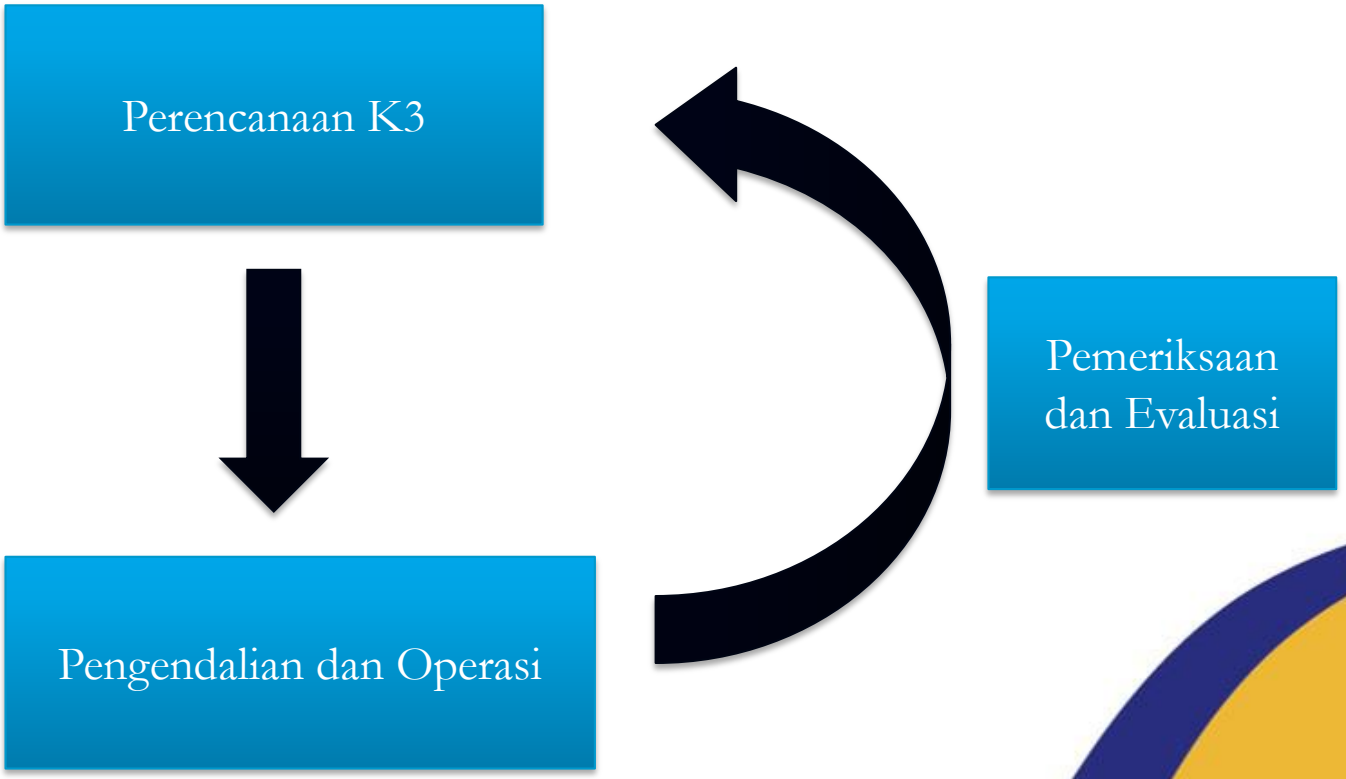

Bersama KITA Membangun

LOGO PERUSAHAAN	PEMERIKSAAN DAN EVALUASI KINERJA K3					
No.	**PEMERIKSAAN**	**LOKASI PEMERIKSAAN**	**FREKUENSI, PEMERIKSAAN**	**HASIL PEMERIKSAAN**	**ACUAN (SESUAI PENETAPAN SASARAN)**	**PELAKSANA , PEMERIKSAAN**
1	1. Accident Rate 2. Jumlah jam kerja 3. Jumlah kecelaka-an kerja	Kantor, Lapangan dan Mess	Setiap hari	1. Catatan moni-toring kecelakaan : 0 2. Hasil perhitungan accident Rate mingguan (Nihil/terjadi)	Sesuai yang direncakan	Pelaksana K3
2	Pencapaian sasaran dan program K3 (Sesuai RK3K)	Kantor, Lapangan dan Mess	Minimal 2 minggu sekali	80 %		Kepala masing-masing
3	1. Lingkungan Kerja 2. Temperatur kantor 3. Cahaya 4. Debu 5. Kebisingan 6. Getaran	Kantor, Lapangan dan Mess	3 bulan sekali	Hasil pengukuran faktor fisik & kimia		Pelaksana K3
4	1. Sertifikasi & Ijin 2. Crane 3. Truck Mixer 4. APAR 5. Instalasi Listrik	Semua lokasi di mana alat tsb berada dan dioperasikan	1 tahun sekali atau dengan perundangan	Sertifikat & Ijin alat		Logistik / peralatan
5	*Kesehatan Karyawan dan Pekerja*	*Kantor, Lapangan dan Mess*	*3 atau 6 bulan sekali*	Hasil pemeriksaan kesehatan		Paramedis
6	*Tingkat kesesuaian dengan legislasi*	*Kantor, Lapangan dan Mess*	*6 bulan sekali*	Hasil pemantauan kesesuaian perundangan		Pelaksana K3
7	*Kebersihan & kerapi-an (Housekeeping)*	*Kantor, Lapangan dan Mess*	*Minimal 2 kalii/bulan*	Cheklist house-keeping		Pelaksana K3 dan

Contoh

Sarana
PEMERIKSAAN DAN EVALUASI KINERJA K3

F. TINJAUAN ULANG PENERAPAN SMK3 KONSTRUKSI

- Tinjauan ulang penerapan SMK3 Konstruksi dilakukan secara berkala sesuai jadwal dalam program K3.
- Tinjauan ulang membahas hasil evaluasi /inspeksi dan kesesuaiannya terhadap:
  - Kebijakan K3;
  - Sasaran dan Program K3;
  - Hasil temuan inspeksi penerapan K3; dan
  - Efektifitas penerapan SMK3 Konstruksi
  - Keselamatan Kerja /terjadi kecelakaan kerja

USAHA TEGUH. KSO.	**Elemen 5.1.** **TINJAUAN MANAJEMEN**	
	Nomor	: 5.1./SMK3/UT/2011
	Revisi ke	: 00 (draft)
	Tanggal Berlaku	: .....

RISALAH RAPAT TINJAUAN MANAGEMENT

Hari/Tanggal :
Waktu :
Tempat :
Peserta : (Daftar Hadir Terlampir)

No	Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut	Target Waktu	Status	PIC

....., ... 2011

Disetujui oleh:

(.....)
Dewan Direksi

Dibuat oleh:

(.....)
Project Manager

DIREKTORAT JENDERAL BINA KONSTRUKSI
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

TERIMA KASIH

Direktorat Jenderal Bina Konstruksi
Gedung Utama lt 10 Jl.Pattimura No.20, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
Telp. +62-21-72797847
http://binakonstruksi.pu.go.id

Bersama KITA Membangun